

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd.)

Disusun oleh:

Arif Laksono

NIM : 17104010129

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Laksono

NIM : 17104010129

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 20 Juni 2024



Arif Laksono

NIM.17104010129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Arif Laksono
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arif Laksono
NIM : 17104010129
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 21/6 - 2024
Pembimbing



Yuli Kuswandari, S. Pd., M. Hum.
NIP.: 19740725 200604 2 008

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2081/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF LAKSONO
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010129
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66bc5f9a509bd



Penguji I
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66bc220565175



Penguji II
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66bc5f2312a3



Yogyakarta, 28 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66bc6113e48dd

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. ...”

(Q.S. Ar-Ra’du: 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1 Abdul Aziz Abdul Rauf dkk. (2018). *AL-HufazZ: Al Qur'an Hafalan*, Bandung: Cordoba. Hal. 250.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA

ALMAMATER TERCINTA

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُورِكَ
السَّارِي وَمَدَدِكَ الْجَارِي وَاجْمَعْنِي بِهِ فِي كُلِّ أَطْوَارِي وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ يَا نُور.

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, karunia serta pertolongan-Nya yang senantiasa mengiringi disetiap langkah hamba-Nya. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad Saw, yang telah menjadi suri tauladan manusia untuk dapat selamat di dunia maupun di akhirat.

Penelitian skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Bantul. Peneliti menyadari bahwa keterbatasan diri dalam melakukan penelitian, oleh karena itu izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu di antaranya:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan arahan dan motivasi yang membangun bagi para mahasiswa.

4. Yuli Kuswandari, S. Pd., M. Hum. Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran agar penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M. Pd. Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan dan segenap Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi penulis.
7. Ngadiya, S. Pd., M. Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bantul yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Bantul.
8. Suharno, M. Pd., Surantini S. Pd., dan Kadariyah S. Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bantul yang telah bersedia bekerja sama dalam penelitian penulis di SMA Negeri 1 Bantul.
9. Staff TU, WAKA Kurikulum, segenap guru dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Bantul yang telah bersedia memberikan bantuan, arahan dan kerja sama dalam penelitian di SMA Negeri 1 Bantul.

10. Mukiman dan Maryanti Kedua orang tua saya, Alfian Fajar Anugrah adik saya yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material.
11. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kebaikan sehingga menjadi suatu amal baik di hadapan Allah SWT.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan bisa dipergunakan sebagaimana mestinya untuk menyumbangkan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu, berbagai koreksi yang membangun akan sangat peneliti harapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Peneliti



Arif Laksono

ABSTRAK

ARIF LAKSONO, *Kreativitas Guru Pendidikan agama Islam dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Latar belakang penelitian ini adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan baik apabila guru dan siswa bekerjasama dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru sebagai pemimpin di dalam proses pembelajaran dituntut kreatif guna meningkatkan proses pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bantul cukup memadai, namun secara kualitas dari tingkat kreativitas yang dimiliki dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih perlu ditingkatkan, terlihat dalam observasi maupun dalam wawancara guru masih hanya melakukan tugas dan fungsinya secara standar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul, baik bentuk kreativitas guru PAI, faktor pendukung kreativitas guru PAI dan tantangan yang dihadapi guru PAI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bantul. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, wawancara dan catatan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Adapun teknik analisis data menggunakan konsep dari Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul termasuk baik, akan tetapi kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori standar sehingga masih perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan. Bentuk Kreativitas dalam proses pembelajaran antara lain: (1) Perancangan dan penyiapan pembelajaran, (2) Pengelolaan kelas, (3) Pemanfaatan waktu, (4) Penggunaan metode pembelajaran, (5) Penggunaan media pembelajaran, (6) Evaluasi pembelajaran dan (7) Pendekatan dengan siswa. Faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran antara lain: (1) Sarana dan Prasarana, (2) Kerja sama antar guru, (3) Lingkungan yang kondusif. Sedangkan tantangan kreativitas guru PAI antara lain: (1) Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam, (2) Siswa dengan karakter dan cara belajar yang berbeda-beda, (3) Alokasi jam mata pelajaran PAI pada jam terakhir dan berturut-turut.

Kata Kunci: *Kreativitas, Guru Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	13
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Kreativitas Guru	20
B. Bentuk Kreativitas Guru	25
C. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Informan Penelitian	39
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
E. Keabsahan Data	44
F. Analisis Data.....	46

BAB IV KREATIVITAS GURU PAI DI SMA NEGERI 1 BANTUL	49
A. SMA Negeri 1 Bantul	49
1. Letak Geografis	49
2. Sejarah Singkat.....	50
3. Profil Sekolah	52
4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	52
5. Keadaan Guru	54
6. Keadaan Siswa	56
7. Sarana dan Prasarana	57
B. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bantul	59
1. Bentuk Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Bantul.....	60
2. Faktor Pendukung Kreativitas Guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bantul.	77
3. Tantangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul.....	83
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Guru.....	54
Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa	56
Tabel 3. Daftar Rombongan Belajar	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Pembelajaran.....	63
Gambar 2. Interaksi Guru dengan Siswa.....	69
Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bantul.....	119
Gambar 4. Wawancara dengan Guru PAI Bapak Suharno	119
Gambar 5. Wawancara dengan Guru PAI Ibu Surantini.....	119
Gambar 6. Lingkungan SMA Negeri 1 Bantul.....	119



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian.....	94
Lampiran 2: Transkrip Hasil Wawancara.....	96
Lampiran 3: Catatan Lapangan Observasi.....	117
Lampiran 4: Foto Dokumentasi.....	119
Lampiran 5: Surat Pengajuan Skripsi.....	120
Lampiran 6: Bukti Seminar Proposal.....	121
Lampiran 7: Berita Acara Seminar Proposal.....	122
Lampiran 8: Kartu Bimbingan Skripsi.....	123
Lampiran 9: Sertifikat PBAK.....	124
Lampiran 10: Sertifikat SOSPEM.....	125
Lampiran 11: Sertifikat PPL.....	126
Lampiran 12: Sertifikat PLP-KKN.....	127
Lampiran 13: Sertifikat PKTQ.....	128
Lampiran 14: Sertifikat <i>User Education</i>	129
Lampiran 15: Sertifikat TOEC/TOEFL.....	130
Lampiran 16: Sertifikat IKLA/TOAFL.....	131
Lampiran 17: Sertifikat <i>ICT Software Lectora Inspire</i>	132
Lampiran 18: Sertifikat TIK.....	133
Lampiran 19: Kartu Tanda Mahasiswa.....	134
Lampiran 20: KRS Semester XI.....	135
Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang maksimal dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa.¹ Akan tetapi dalam pelaksanaannya hingga saat ini, masih sangat perlu berbenah agar tercapai tujuan dari pendidikan tersebut, sejalan dengan pemerintah yang terus gencar dalam upaya peningkatan pendidikan yang tidak hanya fokus pada kuantitas yang semakin bertambah, tetapi juga pencapaian kualitas yang terus diupayakan agar kecerdasan siswa juga meningkat.

Guru yang merupakan seorang pendidik adalah salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan dan peningkatan mutu. Dalam konteks pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat strategis, guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan yang secara langsung terjun dalam dunia pendidikan, berhadapan langsung dengan siswa untuk mendidik dan mentransfer ilmu pengetahuan melalui bimbingan dan keteladanan.

1 Adhetya Cahyani, dkk. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, *dalam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 01, hal. 124.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang di dalamnya menyatakan bahwa seorang guru profesional harus memiliki empat kompetensi, yaitu: (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Profesional dan (4) Kompetensi Sosial. Pernyataan dalam undang-undang tersebut memberikan suatu pengertian bahwa menjadi guru memiliki tuntutan dan kualifikasi yang harus dipenuhi agar benar-benar mampu mengembang misi mencerdaskan kehidupan bangsa yang luhur dengan senantiasa meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Syarat utama berlangsungnya proses pembelajaran adalah interaksi kegiatan yang bernilai edukatif antara guru dengan siswa. Menurut Moh Uzer Usman dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional* mengatakan:

“...proses pembelajaran juga merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.”²

Interaksi edukatif yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai, maka

² Moh Uzer Usman (1999). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 4.

seorang guru harus mempunyai kreativitas dalam pembelajaran yang disajikan. Guru yang kreatif dapat menyajikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak mudah bosan dan dapat menciptakan keaktifan siswa di dalam kelas. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Erwin Widiasworo dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Menjadi Guru Idola* mengatakan, bahwa:

“Guru kreatif adalah guru yang selalu menggunakan ide-ide baru dalam menyajikan pembelajaran di kelas sehingga lebih menarik bagi siswa dan tidak membosankan.”³

Tuntutan penerapan kreativitas diharapkan profesionalisme guru harus disikapi sebagai suatu hal yang penting dalam rangka meningkatkan kualifikasi dan kompetensi, apalagi sekarang ada keharusan mengikuti ujian sertifikasi untuk menentukan kelayakan seorang guru. Oleh karena itu, guru jangan hanya melakukan rutinitas dimana guru hanya disibukkan dengan kegiatan sehari-hari sehingga lupa dengan peningkatan kompetensi dan profesionalismenya.

Menurut Dawan Rahardjo kompetensi dasar yang harus dimiliki guru adalah: (1) memiliki penguasaan bidang keilmuan tertentu yang akan diajarkan di depan kelas (*cognitive based*), (2) dapat menunaikan tugas profesional sebagai guru (*performance based competence*), (3) memiliki

3 Erwin Widiasworo (2014). *Rahasia Menjadi Guru Idola: Panduan Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Secara Kreatif dan Interaktif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 58.

sikap kemandirian (*affictive based competence*) (4) kemampuan untuk mengubah (*impact based compotenc*) kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak sehingga dapat tercapai peningkatan mutu yang diharapkan.⁴

Menurut Enco Mulyasa bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, pembelajaran harus ditujukan untuk:

1. Memperkenalkan kehidupan pada siswa sesuai dengan konsep *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to life together*.
2. Menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya belajar dalam kehidupan yang harus direncanakan dan dikelola secara sistematis.
3. Memberikan kemudahan belajar (*fasilitate of learning*) kepada para siswa, agar mereka dapat belajar dengan tenang dan menyenangkan.
4. Menumbuhkan proses belajar yang kondusif bagi tumbuh kembangnya potensi siswa, melalui penanaman berbagai kompetensi dasar.⁵

4 Dawan Raharjo (2000). *Keluar dari Kemelut Pendidikan Nasional Menjawab Tantangan Kualitas SDM Abad 21*. Jakarta: Grafindo, hal. 139.

5 Enco Mulyasa (2004). *Implementasai Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 6.

Dalam hal ini pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, dengan demikian lingkungan sekolah dan masyarakat dapat melihat dan merasakan nilai dan tujuan pendidikan. Keberhasilan guru yang ada di sekolah dalam menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa serta mengembangkan akhlak mulia kepada siswa melalui pengembangan proses pembelajaran di sekolah, merupakan cermin dari keberhasilan kreativitas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah pada khususnya dan pendidikan nasional pada umumnya.

Berdasarkan observasi awal dilapangan di SMA Negeri 1 Bantul, masih ada beberapa masalah yang dihadapi dalam kreativitas diantaranya, guru Pendidikan Agama Islam kurang kreatif dalam proses pembelajaran tercermin dalam penggunaan metode pembelajaran kurang variatif, lebih banyak metode ceramah dan diskusi, kurang variatif dalam penggunaan media pembelajaran, hanya menggunakan itu-itu saja.⁶ Indikator kurang memuaskan terhadap keberhasilan siswa juga disebabkan oleh salah satu faktor adalah kurangnya alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang 1 x pertemuan dalam sepekan langsung 3

⁶ Hasil observasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 1 Bantul, Pada Senin, 16 Januari 2023, Pukul 07:50-09:00 WIB.

jam pada jam terakhir, sehingga nampak kebosanan dan kelelahan yang menyebabkan proses pembelajaran tidak optimal.⁷

Sistem pendidikan di Indonesia sebagai ujung tombak pembudayaan nilai-nilai belum sepenuhnya mampu mengembangkan dan memperkuat basis identitas dan kultur kebangsaan. Bahkan secara kritis masyarakat menilai Pendidikan Agama Islam yang dipelajari di sekolah belum berhasil. Tercerimin dari kejadian-kejadian keseharian yang belum mampu sesuai dengan ajaran Agama Islam. Jika hal ini didasari dan direnugi lebih dalam, harus dipahami bahwa sekarang bangsa ini masih menghadapi problem dalam pembelajaran. Maka diharapkan kesadaran ini dapat dijadikan sebagai modal dan dapat dijadikan sebagai dasar bagi guru Pendidikan Agama Islam agar semakin kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan hasil ke arah yang dicita-citakan, yakni menata tatanan kehidupan yang luntur ditegah-tegah kehidupan masyarakat karena terjadinya degradasi moral. Salah satu metode untuk mengubah tatanan kehidupan ini adalah melalui sistem Pendidikan, terutama Pendidikan Agama Islam yang didalamnya diajarkan tentang moralitas, etika, dan budi pekerti.

Pada saat ini banyak konsep pembelajaran tengah dikembangkan, yang tentunya diharapkan dapat membawa manusia ke arah yang lebih

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Suhano Noto Anom Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Selasa, 24 Januari 2023, Pukul 13:00 WIB.

baik. Salah satunya adalah “guru harus kreatif” dalam proses pembelajaran. Apabila guru dapat menghidupkan keasyikan dalam belajar di kelas maka guru adalah suatu profesi yang indah dan mulia. Sebagai guru, berarti memberikan kontribusi langsung dan terukur terhadap kemajuan Bangsa dan Negara, terutama kepada siswa dalam mengenal pengetahuan dan keterampilan, sehingga sumber daya manusia melalui jalur pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

Dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab oleh seorang guru, guru harus banyak mendengarkan informasi kemudian mengolahnya tersebut menjadi sebuah gagasan baru dengan mengkombinasikan dengan pengalaman-pengalaman mengajarnya. Seorang guru yang memiliki tingkat kreativitas mengajar yang tinggi, akan menemukan metode dan model-model pembelajaran yang efektif dan efisien. Semakin jelas tujuan semakin besar kemungkinan ditemukan metode dan model-model pembelajaran yang serasi. Namun tidak ada pegangan yang pasti tentang cara mendapatkan metode dan model-model pembelajaran yang paling tepat. Tepat tidaknya suatu metode dan model pembelajaran, akan terbukti dari hasil belajar siswa. Jadi yang dapat diketahui adalah hasil atau produknya. Proses pembelajaran itu sendiri tetap mengandung misteri yang terjadi dalam diri seseorang. Bila hasil belajar tercapai dianggap bahwa telah terjadi proses pembelajaran yang tepat.

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan Agama Islam berarti usaha untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian siswa secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pada prinsipnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membekali siswa agar memiliki pengetahuan dan berbagai pengalaman sehingga para siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mencapai tujuan tersebut, guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya sekedar mentransferkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi lebih dari itu terutama dalam membina sikap dan keterampilan para siswa. Oleh karena itu guru PAI harus kreatif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran memegang peranan penting terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, dalam hal ini proses pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa dengan saling berbagi informasi dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta

perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bantul, walaupun didukung oleh tenaga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memadai, namun secara kualitas dari tingkat kreativitas yang dimiliki dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih perlu ditingkatkan. Sejumlah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada, masih kurang melakukan usaha-usaha secara maksimal dan pemahamannya terhadap tugas dan tanggung jawab.

Gejala-gejala tersebut terlihat dari sikap perilaku guru yang kurang berinisiatif dalam memformulasikan tugas dan fungsinya, karena guru melaksanakan tugas pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal. Keadaan seperti ini mungkin umum terjadi di sekolah karena jam pelajaran Pendidikan Agama Islam minim, yaitu; tiga jam pelajaran per-pekan ditambah secara beruntun pada jam terakhir.⁸ Para siswa juga mengatakan bahwa pembelajaran meskipun sudah dilakukan dengan metode yang beragam, siswa juga mengatakan harapan mereka agar Guru Pendidikan agama Islam menjadi guru yang kreatif dan aktif, sehingga dapat menyampaikan

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Suhano Noto Anom Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Selasa, 24 Januari 2023, Pukul 13:00 WIB.

materi dengan metode yang asik serta kekinian.⁹ Menunjukkan bahwa dalam pembelajaran belum terlaksana sesuai dengan harapan para siswa yang secara langsung merasakan dampak dari pembelajaran yang dilaksanakan.

SMA Negeri 1 Bantul merupakan sekolah yang paling unggul di Bantul dengan menduduki rangking 60 tingkat nasional versi Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) disusul SMAN 1 Sanden, SMAN 1 Banguntapan, SMAN 1 Jetis dan SMAN 1 Kasihan. Dengan sumberdaya unggul dan banyaknya prestasi menjadikan SMA Negeri 1 Bantul sekolah favorit.¹⁰

Beberapa fenomena yang peneliti temukan tersebut dapat dipandang sebagai keunikan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut sebagai bekal untuk mengetahui bagaimana tingkat kreativitas yang dimiliki guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut ini peneliti memberikan suatu sumbangan pemikiran yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul”.

9 Hasil wawancara dengan Nabila Aulia Rahma, Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantul, Pada Selasa 17 Januari 2023, Pukul 09:00 WIB.

10 Hasil wawanca dengan Bapak Ngadiya, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bantul, Pada Kamis, 19 Januari 2023, Pukul 10:00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana bentuk kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bantul?
2. Faktor apa yang mendukung kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul?
3. Bagaimana tantangan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul.
3. Untuk mengetahui tantangan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, antara lain :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan informasi dan wawasan tentang kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan dalam kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada peneliti, serta dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran mengenai kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran yang akan datang.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan agar dapat mengembangkan dan memperkaya khazanah keilmuan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agama Islam.

c. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan yang berhubungan dengan kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran.

e. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran bagi siswa agar dapat mendukung sinergi guru dan orang tua dengan serius mengikuti pembelajaran.

f. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran bagi sekolah formal, nonformal, informal, dan lainnya.

E. Kajian Pustaka

Suatu penelitian sangatlah perlu meninjau penelitiannya terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya. Oleh sebab itu, kajian pustaka ini berfungsi sebagai bahan referensi karya ilmiah yang memiliki kesamaan subjek, objek maupun dari segi metodologi penelitiannya, sehingga peneliti dapat dengan jelas memosisikan penelitian yang dilakukannya sebagai penguat, perinci atau penjelas dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Di bawah ini adalah karya ilmiah yang dijadikan bahan referensi oleh peneliti yaitu:

1. Jurnal yang ditulis oleh Risma Handayani pada tahun 2020 dengan judul “*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SDN 39 Sering Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng*”. Gagasan inovatif Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 39 Sering Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng adalah Pembaharuan atau inovasi dalam dunia kependidikan sering diartikan sebagai suatu upaya lembaga pendidikan dalam menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan cara memperkenalkan program kurikulum atau metodologi pengajaran yang baru sebagai jawaban atas perkembangan internal dan eksternal dalam dunia pendidikan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektivitas.¹¹

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama meneliti tentang kreativitas guru PAI. Adapun perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Risma Handayani dengan subjek guru PAI di SDN 39 Sering, Donri-Donri, Soppeng, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan subjek guru PAI di SMAN 1 Bantul. Perbedaan selanjutnya, penelitian yang dilakukan Risma Handayani adalah peningkatan mutu pembelajaran dalam menggunakan media *power point*, sedangkan peneliti akan meneliti

11 Risma Handayani (2020). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SDN 39 Sering Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng, *dalam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Soppeng: STAI Al-Gazali Soppeng, hal. 36-37.

tentang kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Bantul.

2. Jurnal yang ditulis oleh Elli pada tahun 2020 dengan judul "*Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa*". Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa, kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah kemampuan untuk menemukan pemikiran tentang ide-ide baru dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pengamalan, khususnya pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam. Faktor pendukung kreativitas Guru adalah salah satunya peran serta orang tua siswa, misalnya membagi waktu antara pekerjaan dengan anak ataupun keluarga, mendidik dan membimbing anak kejalan yang lebih baik, serta menanamkan nilai dan norma pada anak yang sudah mulai luntur. Sedangkan faktor penghambat kreativitas guru yaitu kurangnya perhatian orang tua siswa, serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai dan lingkungan luar sekolah yang tidak mendukung.¹²

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini, yaitu pada tema dan bahasan yang diambil sama-sama membahas tentang kreativitas

12 Elli (2020). Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa, *dalam Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 11, hal. 57.

guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek bahasan, subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Bantul.

3. Jurnal yang ditulis oleh Farida Iriani pada tahun 2019 dengan judul “ *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan penguasaan materi dan Bagaimana hasil penerapan multimedia dalam meningkatkan penguasaan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri Lambaro Angan. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dengan baik akan memudahkan siswa dalam belajar dan lebih cepat mempelajari materi.¹³

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini, yaitu pada tema dan bahasan yang diambil sama-sama membahas tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek bahasan, subjek

13 Farida Iriani (2019). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar, *dalam Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 2, hal. 168.

penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Bantul.

4. Jurnal yang ditulis oleh Asep Halimurosid, Safe'i. R dan Faturrohman. A. pada tahun 2021 dengan judul "*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDN Bingawati Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI sudah baik, guru PAI sudah menerapkan berbagai metode pembelajaran, pengelolaan, dan media pembelajaran yang menarik. Sehingga siswa merasa senang dan memiliki kemauan yang tinggi untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam. Kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode, media, dan mengelola kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain: (1) tuntutan materi, (2) pelatihan guru, (3) ketersediaan wifi sekolah, sehingga dapat memudahkan guru mengakses media pembelajaran yang menarik, (4) sumber buku, dan (5) kondisi kelas yang efektif.¹⁴

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini, yaitu pada tema dan bahasan yang diambil sama-sama membahas tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan

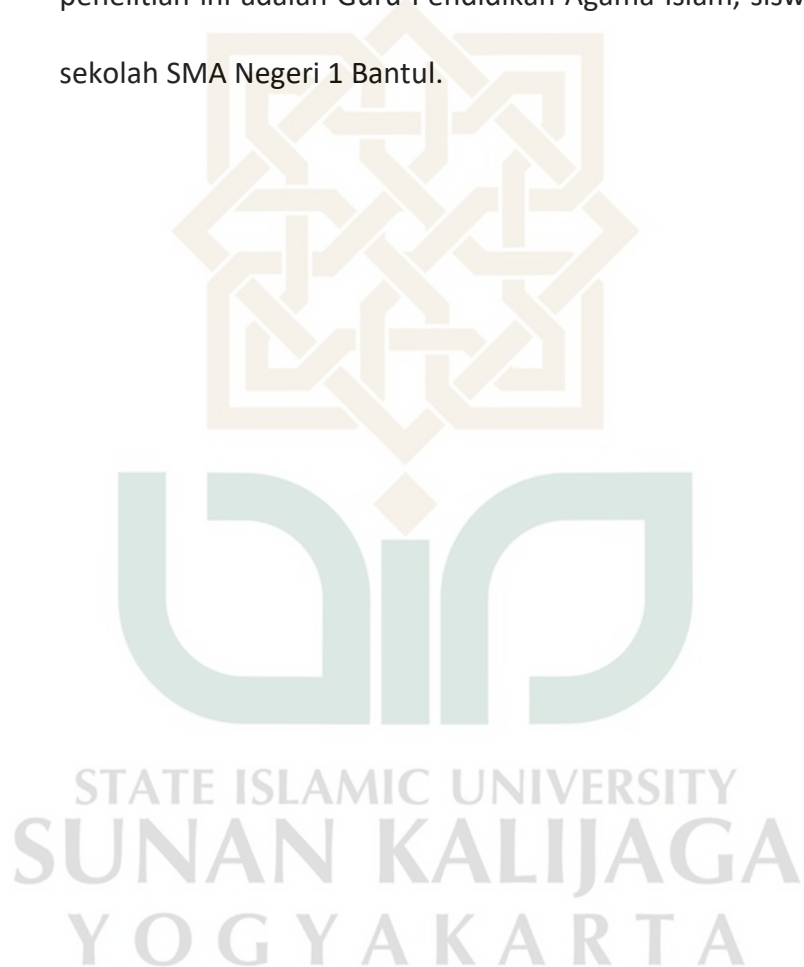
14 Asep Halimurosid, Safe'i.R dan Faturrohman. A., (2021). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDN Bingawati Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat, *dalam jurnal Tanzhimuna*, Vol 1. No. 1, hal. 19-20.

perbedaannya terletak pada subjek dan objek bahasan, subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Bantul.

5. Jurnal yang ditulis oleh Ummul Khairina, Darul Ilmi, Khairuddin dan Jasmienti pada tahun 2022 dengan judul "*Kreativitas Guru Pai Dalam Menciptakan Situasi Belajar Efektif Pada Kelas VII di SMPN 1 Kecamatan Suliki*". Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi belajar efektif pada kelas VII di SMPN 1 Kecamatan Suliki adalah dengan menggunakan metode, media dan sumber belajar agar terciptanya situasi belajar yang efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor pendukung yaitu, sarana dan prasarana yang lengkap dari sekolah seperti sekolah menyediakan wifi, labor, infokus dan mushala. Faktor penghambat kreativitas guru PAI adalah datang dari guru seperti, bagaimana guru itu bertanggung jawab kepada peserta didiknya dan faktor penghambat kreativitas guru bisa juga datang dari siswa seperti kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran yang diajarkan oleh guru.¹⁵

15 Ummul Khairina, Darul Ilmi, Khairuddin dan Jasmienti (2022). Kreativitas Guru PAI Dalam Menciptakan Situasi Belajar Efektif Pada Kelas VII di SMPN 1 Kecamatan Suliki, *dalam jurnal JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 1, No. 4, hal. 63-64.

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini, yaitu pada tema dan bahasan yang diambil sama-sama membahas tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek bahasan, subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Bantul.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti laksanakan tentang Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bantul bahwa:

1. Bentuk kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul antara lain:
 - a. Perancangan dan penyiapan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul, selain menyiapkan dan merancang pembelajaran sesuai dengan ketentuan, guru PAI juga mempersiapkan materi dan bahan ajar yang terbaru dan kejadian-kejadian yang sedang terjadi, sehingga apa yang dipelajari menjadi lebih nyata.
 - b. Pengelolaan kelas di SMA Negeri 1 Bantul, meliputi: guru PAI sudah memiliki aturan-aturan untuk mengondisikan kelas agar kondisi belajar optimal dan guru memiliki keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang semulanya terganggu menjadi optimal kembali, seperti: teguran, diminta mengulang apa yang disampaikan guru, dan sebagainya.
 - c. Pemanfaatan waktu di SMA Negeri 1 Bantul, meliputi: guru disiplin waktu, memiliki kebijakan manajemen waktu sesuai

materi dengan tepat, sesuai dengan situasi dan mampu memberikan motivasi dan pesan tambahan dalam proses pembelajaran.

- d. Penggunaan metode pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul, metode yang digunakan bermacam-macam meliputi: diskusi, socio drama, ceramah, penugasan, *discovery learning*, membuat project menyesuaikan KD.
- e. Penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul, seperti: buku, papan tulis, laptop, LCD proyektor. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
- f. Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul, menggunakan berbagai teknik penilaian, seperti lisan, tertulis, penugasan dan praktek, dengan memerhatikan ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan penilaian hasil belajar sudah dilakukan dengan tepat, penilaian dilakukan pada setiap ranah.
- g. Membangun kedekatan dengan siswa di SMA Negeri 1 Bantul, kegiatan yang unik dan kreatif yang dilakukan yaitu kegiatan ngopi bareng membahas berbagai keluhan dan uneg-uneg terkait persoalan yang dialami di sekolah terutama dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ini dilakukan rutin

setiap awal bulan. Dampak dari kegiatan ini adalah antara guru dan siswa memiliki kedekatan emosional sehingga berpengaruh pada siswa menjadi mudah untuk diarahkan pada saat melaksanakan kegiatan formal di sekolah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul termasuk baik, akan tetapi kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori standar sehingga masih perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan.

2. Faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul, antara lain: (1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti tersedianya sumber buku pelajaran yang dapat dijadikan referensi guru untuk berkreaitivitas dalam proses pembelajaran, internet, alat-alat penunjang pembelajaran, ruang belajar yang nyaman, masjid dan lain sebagainya. (2) Adanya kerja sama yang baik sesama guru PAI maupun guru lintas mata pelajaran, guru Pendidikan Agama Islam dalam perencanaan pembelajaran seperti penyamaan persepsi dan pengembangan proses pembelajaran, maupun dalam evaluasi pembelajaran seperti dalam membantu memberikan penilaian kepada siswa. (3) Lingkungan yang

kondusif, suasana SMA Negeri 1 Bantul dan ruang belajar yang nyaman tidak ada yang mengganggu jalannya proses pembelajaran.

3. Tantangan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul, antara lain adalah kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemahaman metode pembelajaran, media pembelajaran serta pengembangannya, tantangan selanjutnya adalah siswa dengan beragam karakter dan cara belajar yang berbeda-beda, sehingga guru Pendidikan Agama Islam belum mampu mengakomodir sesuai dengan karakter dan cara belajar mereka. tantangan lainnya adalah jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di jam terakhir dan tiga jam berturut-turut, dimana jam-jam tersebut merupakan waktu yang kurang produktif lagi dalam belajar sehingga kurang maksimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi ataupun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI, hendaknya memperluas pengetahuan dan kemampuan terkait pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan variatif, sehingga siswa lebih semangat saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Bagi kepala sekolah selaku *top manajerial* di sekolah dapat memediasi upaya-upaya dalam peningkatan akan kompetensi para guru, sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran dengan memberikan semacam pelatihan ataupun penghargaan bagi guru berprestasi yang memiliki kinerja dan keativitas yang tinggi agar para guru berlomba-lomba dalam pengembangan kreativitasnya dan juga menumbuhkan etos kerja yang tinggi.
3. Bagi siswa hendaknya memiliki tingkat kesadaran yang tinggi untuk senantiasa memperhatikan saat guru sedang mengajar dan mentaati aturan yang telah ditetapkan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait kreativitas guru dalam pembelajaran PAI agar menambah wawasan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi para peneliti yang terkait dengan proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Nata, Abuddin (2009). *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Istiana dan Sari Puteri Deta Larasati (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 3, No. 01, Hal. 124.
- Daradjat, Zakiah (1990). *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT. Haji Masagung.
- Elli (2020). Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 11, No. 1, Hal. 57.
- Halimurosid, Asep, Safe'i.R dan Faturrohman. A. (2021). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDN Bingawati Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *jurnal Tanzhimuna*. Vol 1, No 1, Hal. 19-20.
- Handayani, Risma (2020). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SDN 39 Sering Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Hal. 36-37.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu.
- Iriani, Farida (2019). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar. *Journal of Islamic Education*. Vol. 2, No. 2, Hal. 168.
- Iskankandarwassid dan Dadang Sunendar (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khairina, Ummul, Darul Ilmi, Khairuddin dan Jasmienti (2022). Kreativitas Guru Pai Dalam Menciptakan Situasi Belajar Efektif Pada Kelas VII di SMPN 1 Kecamatan Suliki. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. Vol.1, No.4, Hal. 63-64.
- Majid, Abdul (2009). *Perencanaan Pembelajaran, mengembangkan standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E (2010). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco (2004). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyono (2012). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Raharjo, Dawan (2000). *Keluar dari Kemelut Pendidikan Nasional Menjawab Tantangan Kualitas SDM Abad 21*. Jakarta: Grafindo.
- Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmat, Jalaludin (1998). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rauf, Abdul Aziz Abdul, dkk. (2018). *AL-Hufaz: Al Qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba.
- Rosaline, Elin (2008). *Bagaimana Menjadi Guru Inspiratif*. Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada.
- Saud, Udin Syaefudin (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shidiq, Umar dan M. Miftachul Choiri (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo; CV Nata Karya.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Sayodih (2010). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Usman, Moh Uzer (1999). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.